

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN  
MOJOROTO KOTA KEDIRI**

Azziza Ainun Nabilla<sup>1</sup>, Puji Astuti<sup>2</sup>, Diah Nurdiwaty<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Alamat e-mail: <sup>1</sup>[azzizanabilla1812@gmail.com](mailto:azzizanabilla1812@gmail.com), <sup>2</sup>[pujiastuti208@gmail.com](mailto:pujiastuti208@gmail.com),  
<sup>3</sup>[diahnurdiwaty@gmail.com](mailto:diahnurdiwaty@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to examine the influence of financial literacy, financial inclusion, and financial technology on the financial management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Mojoroto District, Kediri City. Effective financial management is essential for business sustainability; however, many MSME owners still face challenges in transaction recording, financial reporting, access to financial services, and the utilization of financial technology. This study employed a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to MSME owners in Mojoroto District, Kediri City. The sample was selected using purposive sampling. The collected data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software, supported by classical assumption tests, the coefficient of determination test, t-test, and F-test. The findings indicate that financial literacy, financial inclusion, and financial technology have a positive and significant influence on MSME financial management. These variables improve entrepreneurs' ability to manage financial resources, determine funding sources, manage financial risks, and plan future finances. Simultaneously, the three variables significantly contribute to improving the financial management performance of MSMEs. The study concludes that financial literacy, financial inclusion, and financial technology play a vital role in enhancing the financial management of MSMEs in Mojoroto District, Kediri City. Therefore, MSME owners are encouraged to improve their financial knowledge, optimize the use of formal financial services, and adopt financial technology to support effective financial management and business sustainability. Furthermore, the government and related institutions are expected to strengthen financial education programs and expand access to financial services and financial technology for MSMEs.

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Inclusion; Financial Technology; Financial Management; MSMEs.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha, namun masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, akses terhadap layanan keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik

pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS yang didukung oleh uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Ketiga variabel tersebut meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola penggunaan dana, menentukan sumber pendanaan, mengelola risiko keuangan, serta merencanakan keuangan di masa mendatang. Secara simultan, ketiga variabel memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* memiliki peran penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pengetahuan keuangan, memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal, serta mengadopsi teknologi keuangan guna mendukung efektivitas pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat memperkuat program edukasi keuangan serta memperluas akses terhadap layanan dan teknologi keuangan bagi UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; *Financial Technology*; Pengelolaan Keuangan; UMKM.

## **A. Pendahuluan**

Pertumbuhan sektor ekonomi yang semakin dinamis menuntut pelaku usaha untuk cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus penyumbang besar bagi kemajuan perekonomian bangsa. UMKM berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja serta penurunan tingkat pengangguran, mengingat daya serap tenaga kerja yang tinggi dengan persyaratan kualifikasi yang tidak terlalu ketat (Arsani, Irwan and Sahrani, 2023). Besarnya kontribusi tersebut tercermin dari peningkatan jumlah UMKM di Indonesia yang

berlangsung secara berkelanjutan setiap tahunnya. Sesuai dengan data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia mencatat jumlah UMKM yang mencapai 65 juta unit UMKM pada tahun 2024 yang tersebar di berbagai sektor usaha ([indonesia.go.id](https://indonesia.go.id), 2024). Pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2025 dengan jumlah sekitar 65,5 juta unit, menunjukkan peran krusial UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta meningkatkan ketahanan ekonomi di era digital ([institute.ojk.](https://institute.ojk.go.id), 2025).

Peningkatan jumlah UMKM juga terjadi pada tingkat daerah, salah satunya di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, yang menunjukkan tren pertumbuhan positif dari tahun ke tahun. Meskipun pertumbuhan tersebut terbilang signifikan, pelaku UMKM masih

dihadapkan pada berbagai kendala, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Kediri, jumlah UMKM di Kecamatan Mojoroto terus mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2025, dengan total mencapai 3.622 unit usaha pada tahun 2025. Pertumbuhan ini menunjukkan semakin berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat dan menguatnya peran UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian daerah. Pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan di Kecamatan Mojoroto, ditemukan bahwa banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan yang akurat, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pengambilan keputusan usaha. Menurut Sirewati, Nining, and Solihah (2025) penerapan strategi pengelolaan usaha yang tepat serta penentuan harga pokok produksi yang akurat menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam menjalankan usaha. Permasalahan yang ditemukan pada UMKM di Kecamatan Mojoroto menunjukkan adanya ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan, di mana sebagian pelaku usaha tidak melakukan pencatatan sama sekali atau mencatat secara tidak terstruktur tanpa dokumentasi yang memadai, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami proses akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta belum mampu mengoptimalkan

informasi keuangan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Kondisi ini menunjukkan mayoritas pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang terorganisir dan berbasis standar, yang seharusnya dapat diperkuat melalui peningkatan literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan (*financial technology*) secara optimal.

Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan yang disertai dengan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan akuntabel (Kau, Yusuf and Wuryandini, 2023). Literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri masyarakat agar mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana dan efektif (Padilawati, Yasin and Sujadi, 2025). Pentingnya menerapkan literasi keuangan dalam penggunaan *financial technology* itu adalah fungsi teknologi dan inovasi baru untuk bersaing (Sibuea *et al.*, 2023). Berbagai hasil penelitian mengindikasikan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Sera, Lilianti, and Arifin 2022). Namun, penelitian lain menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Laif and Putra 2024). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan empiris yang memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi faktor penting

dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Inklusi keuangan merupakan kondisi di mana masyarakat memiliki akses yang luas terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan mereka guna mendorong peningkatan kesejahteraan usaha (Assanniyah and Setyorini 2024). Inklusi keuangan yang baik tidak hanya mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh akses terhadap layanan keuangan formal, tetapi juga memperkuat fungsi intermediasi perbankan melalui perluasan basis deposito dan peningkatan efisiensi alokasi modal, sehingga berkontribusi terhadap ketahanan sistem keuangan secara berkelanjutan (Anggraenni and Anam 2025). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa inklusi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Astuti and Soleha 2023). Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Mulyati *et al.*, 2024). Perbedaan hasil ini mengindikasikan kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih dalam.

Pengelolaan keuangan UMKM juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu pemanfaatan *financial technology* (fintech). *Financial technology* merupakan perpaduan antara sistem teknologi dan layanan keuangan yang memungkinkan pelaku usaha mengelola keuangan secara lebih efisien dan efektif (Sukanti, Herlambang, and Yanti 2024). Pemanfaatan fintech dipandang sebagai salah satu sumber daya strategis bagi UMKM karena mampu meningkatkan

efisiensi operasional, memperluas akses layanan keuangan, dan memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan usaha, sehingga pada akhirnya dapat mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha (Sophia, Putra, and Hernando 2025). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Sriani, Suci, and Heryanda 2022). Namun, tingkat pemanfaatan teknologi keuangan oleh pelaku UMKM belum merata, khususnya pada usaha skala kecil yang terhambat oleh keterbatasan pengetahuan dan akses teknologi.

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu atau organisasi dalam memperoleh dana, merencanakan penggunaan dana, serta melakukan pengendalian terhadap keuangan secara efektif (Ardiansyah, Rauf, and Nurman 2022). Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya sehingga tujuan usaha dapat tercapai secara optimal (Siahaan, Muni, and Samadara 2026). Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terbukti memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian masih menunjukkan variasi hasil penelitian yang belum mencapai kesepakatan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada wilayah atau sektor yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada konteks UMKM di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri yang masih dihadapkan pada berbagai kendala terkait pencatatan keuangan, akses terhadap layanan

keuangan formal, serta penggunaan teknologi keuangan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui integrasi simultan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* dalam menjelaskan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM pada konteks usaha lokal di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menguji variabel secara terpisah, penelitian ini menempatkan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis terpadu untuk memahami bagaimana kombinasi pengetahuan keuangan, akses layanan keuangan, dan pemanfaatan teknologi keuangan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Meskipun berbagai program edukasi dan layanan keuangan telah tersedia, sebagian besar pelaku UMKM masih dihadapkan pada tantangan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis serta memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* baik secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM guna mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* sebagai variabel independen terhadap pengelolaan

keuangan sebagai variabel dependen pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri (Sugiyono, 2023). Variabel literasi keuangan diukur menggunakan indikator-indikator seperti pengetahuan dasar mengenai keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku finansial, serta kemampuan dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Inklusi keuangan diukur melalui indikator seperti ketersediaan dan akses terhadap layanan keuangan, penggunaan nyata produk dan jasa keuangan, kualitas layanan yang diterima, serta dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. *Financial technology* diukur melalui persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pembayaran, serta frekuensi penggunaan. Variabel pengelolaan keuangan diukur dengan menggunakan indikator-indikator seperti pemanfaatan dana secara tepat, penentuan dan pengelolaan sumber dana, pengelolaan risiko keuangan, serta perencanaan keuangan untuk masa depan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan objektif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3622}{1 + 3622(0,1)^2} \\
 &= \frac{3622}{1 + 3622(0,01)} \\
 &= \frac{3622}{1 + 36,22} \\
 &= \frac{3622}{37,22} \\
 &= 97,3 \\
 &\approx 97
 \end{aligned}$$

UMKM di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Kediri, dengan total sebanyak 3.622 unit usaha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel yang akan dijadikan target penelitian. Rumus yang digunakan adalah:

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = *Margin of error* 10%

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10% dan populasi sebanyak 3.622 pelaku UMKM, diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 97 pelaku UMKM di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, yang dianggap representatif dan mampu mewakili seluruh populasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, serta pandangan responden terkait variabel-variabel yang diteliti Sugiyono (2023), variabel tersebut yakni literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology*, dan pengelolaan keuangan. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan memenuhi kriteria kesahihan dan konsistensi,

sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Skala Likert

| No. | Pernyataan                | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1.  | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2.  | Setuju (S)                | 4    |
| 3.  | Netral (N)                | 3    |
| 4.  | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber: (Sugiyono, 2023)

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 23, mencakup serangkaian uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Selain itu, digunakan uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) untuk menilai sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen, disertai uji hipotesis yang meliputi uji t untuk menelaah pengaruh parsial dan uji F untuk meninjau pengaruh simultan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan** **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Pengujian validitas dimaksudkan untuk menelaah seberapa andal instrumen penelitian dalam menangkap esensi variabel yang dikaji dengan tepat sasaran. Dalam kerangka penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pernyataan terhadap skor total konstruk menggunakan korelasi Pearson (Ghozali, 2018).

Pernyataan item memiliki validitas apabila koefisien r hasil perhitungan

melampaui nilai  $r$  yang tercantum dalam tabel acuan. Dalam konteks penelitian ini, ambang batas yang digunakan merujuk pada nilai  $r$  tabel sebesar 0,199 dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel uji validitas, semua butir pernyataan memiliki nilai  $r$  yang dihitung lebih besar dari 0,199, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir dalam kuesioner valid dan layak digunakan sebagai alat pengukuran penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas

| Variabel             | No | Nilai Korelasi (per item) | Probabilitas Korelasi [Sig. (2-tailed)] | Keterangan | Keterangan |
|----------------------|----|---------------------------|-----------------------------------------|------------|------------|
| Pengelolaan Keuangan | 1  | 0,861                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
|                      | 2  | 0,825                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
|                      | 3  | 0,840                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
|                      | 4  | 0,817                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
| Literasi Keuangan    | 5  | 0,856                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
|                      | 6  | 0,878                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
|                      | 7  | 0,906                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
|                      | 8  | 0,797                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |
| Inklusi              | 9  | 0,836                     | 0,000                                   | < 0,05     | Valid      |

|                      |   |       |       |        |       |
|----------------------|---|-------|-------|--------|-------|
| Keuangan             | 1 | 0,840 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
|                      | 2 | 0,849 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
|                      | 1 | 0,812 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
|                      | 2 | 0,811 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
| Finansial Technology | 1 | 0,837 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
|                      | 3 | 0,810 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
|                      | 4 | 0,861 | 0,000 | < 0,05 | Valid |
|                      | 5 | 0,880 | 0,000 | < 0,05 | Valid |

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur tiga variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memenuhi kriteria validitas, karena nilai  $r$  yang dihitung melebihi nilai tabel  $r$ .

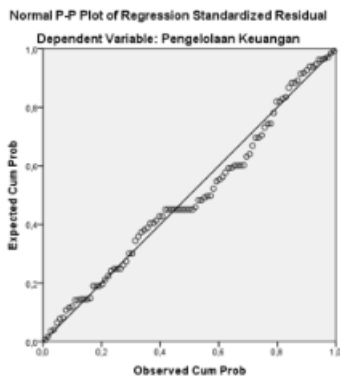
Tabel 3. Uji Reliabilitas

| Variabel             | No. Item | Nilai r Alpha | Cronbach's Alpha if Item | Keterangan |
|----------------------|----------|---------------|--------------------------|------------|
| Pengelolaan Keuangan | 4        | 0,60          | 0,854                    | Reliabel   |
| Literasi Keuangan    | 4        | 0,60          | 0,881                    | Reliabel   |
| Inklusi Keuangan     | 4        | 0,60          | 0,854                    | Reliabel   |
| Finansial Technology | 4        | 0,60          | 0,866                    | Reliabel   |

Sumber: Data diolah (2026)

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Alpha Cronbach. Variabel dianggap dapat diandalkan jika memiliki nilai Alpha Cronbach  $> 0,60$  (Tohari and Bhirawa 2023). Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel penelitian memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga dapat diandalkan dan digunakan secara konsisten dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber: SPSS Data Output (2025)

Hasil pengujian normalitas berdasarkan plot P-P (*Probability-Probability Plot*) residual standar untuk variabel dependen Pengelolaan Keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar titik-titik tersebut mengikuti pola yang membentuk garis diagonal. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan pada beberapa titik, secara keseluruhan distribusi residual mendekati normal. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

| Model                       | Coefficients <sup>a</sup> |       |
|-----------------------------|---------------------------|-------|
|                             | Collinearity Statistics   |       |
|                             | Tolerance                 | VIF   |
| 1 (Constant)                |                           |       |
| Literasi Keuangan           | .161                      | 6.205 |
| Inklusi Keuangan            | .106                      | 9.415 |
| <i>Financial Technology</i> | .118                      | 8.457 |

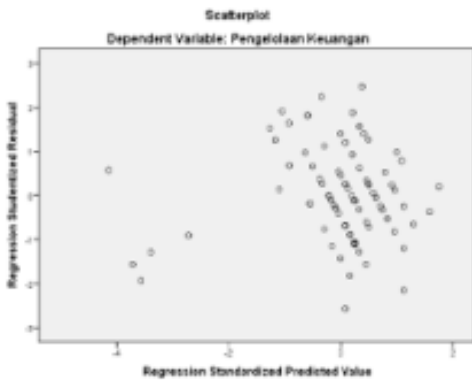
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Data Output (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan, model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas yang serius. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,161 dan nilai VIF sebesar 6,205, variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,106 dan nilai VIF sebesar 9,415, serta variabel *Financial Technology* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,118 dan nilai VIF sebesar 8,457. Seluruh variabel independen tersebut secara konsisten memenuhi kriteria kelayakan statistik. Nilai VIF dari masing-masing variabel berada di bawah batas kritis 10, sementara nilai *Tolerance* tetap berada di atas ambang minimum 0,10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gangguan substansial yang disebabkan oleh korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, estimasi koefisien regresi yang dihasilkan dapat

diandalkan secara statistik, dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya tanpa memerlukan tindakan korektif terkait multikolinieritas.

### Uji heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: SPSS Data Output (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, titik-titik residual tampak tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol tanpa membentuk pola tertentu, baik mengerucut maupun melebar. Sebaran residual yang merata di seluruh rentang nilai prediksi menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan pada setiap tingkat nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini menandakan bahwa asumsi klasik homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model regresi linier ganda layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu

variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2023). Analisis ini digunakan ketika setidaknya ada dua variabel independen dalam penelitian.

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 5. Analisis regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup>           |                                        |                                          |           |               |              |
|-------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|
| Model                               | Unstand<br>ardized<br>Coefficie<br>nts | Stand<br>ardize<br>d<br>Coeffi<br>cients | t         | Si<br>g.      |              |
|                                     | B                                      | Std<br>Beta                              | Err<br>or |               |              |
| 1 (Cons<br>tant)                    | 1.4<br>92                              | .66<br>4                                 |           | 2.<br>24<br>7 | .0<br>2<br>7 |
| Litera<br>si<br>Keua<br>ngan        | .21<br>1                               | .09<br>5                                 | .227      | 2.<br>21<br>4 | .0<br>2<br>9 |
| Inklus<br>i<br>Keua<br>ngan         | .40<br>5                               | .12<br>1                                 | .424      | 3.<br>36<br>0 | .0<br>0<br>1 |
| Finan<br>cial<br>Tech<br>nolog<br>y | .29<br>9                               | .12<br>1                                 | .295      | 2.<br>46<br>5 | .0<br>1<br>6 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Data Output (2025)

Berdasarkan persamaan regresi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,492  
 Nilai konstanta sebesar 1,492 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan diperkirakan sebesar 1,492. Nilai ini menggambarkan kondisi dasar Pengelolaan Keuangan sebelum dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut.
- b. Koefisien  $X_1$  (Literasi Keuangan) sebesar 0,211  
 Koefisien ini menunjukkan pengaruh positif. Artinya, setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,211 satuan, dengan asumsi variabel Inklusi Keuangan dan *Financial Technology* dalam kondisi konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai keuangan, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan.
- c. Koefisien  $X_2$  (Inklusi Keuangan) sebesar 0,405  
 Koefisien ini juga bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel Inklusi Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,405 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dan *Financial Technology*

tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan dapat membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.

- d. Koefisien  $X_3$  (*Financial Technology*) sebesar 0,299

Koefisien ini bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada penggunaan *Financial Technology* akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,299 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan mampu mendukung proses pengelolaan keuangan menjadi lebih praktis, cepat, dan terkontrol.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup>                                                                   |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin Watson |
| 1                                                                                            | .918 <sup>a</sup> | .843     | .838              | 1.06678                    | 2.061         |
| a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan                                                  |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: SPSS Data Output (2026)

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,918, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* dengan variabel dependen Pengelolaan Keuangan. Selanjutnya, nilai *R Square* ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,843, yang berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 84,3%, sedangkan sisanya sebesar 15,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Namun demikian, karena model regresi yang digunakan melibatkan lebih dari dua variabel independen, maka koefisien determinasi yang lebih tepat untuk digunakan adalah *Adjusted R Square*. Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,838. Nilai ini menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan sebesar 83,8%, sementara sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi ketiga variabel independen merupakan determinan utama dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM, sementara faktor eksternal yang kompleks memiliki kontribusi relatif kecil. Secara metodologis, kelayakan model regresi tetap terjaga karena hasil uji asumsi klasik menunjukkan tidak adanya pelanggaran asumsi regresi linier.

## Uji Hipotesis

### Uji t

Menurut Erislan (2022), uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu.

Tabel 7. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|-------|------|
| Model                     |                             | t     | Sig. |
| 1                         | (Constant)                  | 2.247 | .027 |
|                           | Literasi Keuangan           | 2.214 | .029 |
|                           | Inklusi Keuangan            | 3.360 | .001 |
|                           | <i>Financial Technology</i> | 2.465 | .016 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Data Output (2026)

Berdasarkan hasil uji-t, ditemukan bahwa seluruh variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung sebesar 2,214 dengan signifikansi  $0,027 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman individu terhadap konsep dan praktik keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, variabel Inklusi Keuangan ( $X_2$ ) memiliki t hitung sebesar

3,360 dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial, menegaskan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan mendorong efektivitas pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM.

Sementara itu, variabel *Financial Technology* ( $X_3$ ) memiliki  $t$  hitung sebesar 2,465 dengan signifikansi  $0,016 < 0,05$ , yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai koefisien yang paling besar dibandingkan variabel lain menegaskan bahwa teknologi keuangan memiliki peran dominan dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan oleh UMKM.

Secara keseluruhan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

### Uji F

Menurut Erislan (2022), uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 568.287        | 3  | 189.429     | 166.454 | ,000 <sup>b</sup> |

|          |       |      |
|----------|-------|------|
| Residual | 105.9 | 1.13 |
| Total    | 674.9 |      |
|          | 124.6 |      |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: SPSS Data Output (2026)  
 Berdasarkan hasil ANOVA, diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 166,454 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang umum digunakan dalam penelitian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Karena nilai signifikansi berada di bawah ambang 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, perubahan yang terjadi pada ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan perubahan dalam tingkat Pengelolaan Keuangan secara keseluruhan.

### ANALYSIS

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Hal ini

dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,214 yang disertai nilai signifikansi sebesar 0,029, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan arus kas, pencatatan keuangan, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan finansial, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam menggunakan dana secara efektif, merencanakan kebutuhan usaha, serta menjaga stabilitas keuangan usaha agar tetap berjalan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan agar mampu mengelola keuangan usaha secara lebih terarah dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Padilawati, Yasin and Sujadi, 2025), yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan untuk menjaga kestabilan finansial. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Syamsul *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengatur arus kas, mengelola modal kerja, serta melakukan perencanaan keuangan secara lebih sistematis. Penelitian Assanniyah and Setyorini (2024), juga membuktikan

bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,360 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Semakin mudah akses pelaku UMKM terhadap lembaga, produk, dan layanan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur keuangan usaha. Akses terhadap layanan keuangan seperti tabungan, pembiayaan, maupun transaksi digital dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas, memperoleh modal usaha, serta melakukan transaksi secara lebih aman dan efisien. Oleh sebab itu, peningkatan akses dan pemanfaatan layanan keuangan perlu terus didorong agar pengelolaan keuangan UMKM menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori OJK (2017), yang menyatakan bahwa inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses terhadap berbagai layanan dan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Selain itu, penelitian Sugita and Ekayani (2022), menunjukkan bahwa inklusi keuangan membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan keuangan secara optimal sehingga dapat mengatur biaya dengan lebih efisien dan meningkatkan produktivitas usaha. Penelitian Irvan and Ibrahim (2024), juga membuktikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,465 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM. Semakin optimal pemanfaatan teknologi keuangan seperti pembayaran digital, transfer online, aplikasi pencatatan keuangan, dan layanan transaksi berbasis digital, maka semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. *Financial technology* membantu pelaku usaha dalam mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah pencatatan dan pengawasan keuangan usaha secara lebih akurat dan praktis. Oleh sebab itu,

pemanfaatan *financial technology* perlu terus ditingkatkan agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangan secara lebih modern dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Setiyono *et al.* (2021), yang menyatakan bahwa *financial technology* merupakan inovasi layanan jasa keuangan berbasis teknologi yang mempermudah dan meningkatkan efisiensi aktivitas keuangan. Selain itu, penelitian Widiyarti *et al.* (2024), menunjukkan bahwa pemanfaatan fintech mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM melalui percepatan transaksi dan efisiensi pencatatan keuangan. Penelitian Kau *et al.* (2023), juga membuktikan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

### **Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 166,454 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dapat diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM

dipengaruhi oleh kombinasi kemampuan memahami keuangan, kemudahan akses layanan keuangan, serta pemanfaatan teknologi keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, semakin luas akses terhadap layanan keuangan, dan semakin optimal penggunaan *financial technology*, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam membantu pelaku UMKM mengatur arus kas, mengendalikan biaya, melakukan pencatatan keuangan, serta mengambil keputusan finansial secara tepat dan efisien. Oleh sebab itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman keuangan, memanfaatkan layanan keuangan formal, dan mengoptimalkan penggunaan *financial technology* secara bersamaan agar pengelolaan keuangan usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan, kemudahan dalam mengakses layanan keuangan formal, serta pemanfaatan teknologi keuangan digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Ketiga faktor tersebut mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian

risiko, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Di antara ketiga variabel yang diteliti, *financial technology* merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi, seperti pembayaran digital, mobile banking, dan aplikasi pencatatan keuangan, mampu memberikan kemudahan dan efisiensi yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* merupakan kombinasi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan UMKM dari wilayah atau sektor usaha yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik serta mampu merepresentasikan kondisi UMKM secara lebih luas. Selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti sikap keuangan, locus of control, orientasi kewirausahaan, pengalaman usaha, maupun digital literacy sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, Dina, and A. Khoirul Anam. 2025. "PENGARUH INKLUSI

- KEUANGAN, EFFISIENSI  
KEUANGAN DAN PDB PER  
KAPITA TERHADAP  
KEBERLANJUTAN KEUANGAN.”  
*Jurnal Maneksi (Management  
Ekonomi Dan Akuntansi)*  
14(4):1800–1816.  
doi:<https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3476>.
- Ardiansyah, A. Ferry, Anwar Rauf, and Nurman Nurman. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Makassar.” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1(4):879–90. doi:10.54443/sinomika.v1i4.447.
- Arsani, Putri, Muhammad Irwan, and Sahri Sahri. 2023. “Peran Zakat Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Mataram.” *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 1(4):151–56. doi:10.57096/hawalah.v2i2.20.
- Assanniyah, Majalisi, and Haryati Setyorini. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin.” *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 9(1):36–49. doi:10.36636/dialektika.v9i1.3917.
- Astuti, Maharani Dwi, and Erin Soleha. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(1):51–64. doi:10.26740/jepk.v11n1.p51-64.
- Erislan. 2022. *Buku Ajar Riset PEMASARAN*.
- Ghozali, Imam. 2018. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Irvan, Ahmad, and Mariaty Ibrahim. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Minimarket Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2):7089–7105. doi:<https://doi.org/10.54443/msej.v5i2.447>.
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, and Tubel Agusven. 2024. *Manajemen Keuangan*. edited by Satriadi. Pasaman Barat: CV AZKA PUSTAKA.
- Kau, Muhammad Akbar S., Nilawaty Yusuf, and ayu Rakhma Wuryandini. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm ( Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto ).” *Jurnal Mirai Management* 8(1):651–59. doi:<https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.2561>.
- Laif, Fayzia, and Adrie Putra. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi.” *Economic Reviews Journal* 3(4):504–12. doi:10.56709/mrj.v3i4.586.
- Marpaung, Oktavia, Darwin Marasi Purba, and Siti Maesaroh. 2021. “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI FINTECH DAN DAMPAKNYA TERHADAP LITERASI KEUANGAN.” *Jurnal Akuntansi* 10(1):98–106.
- Mulyati, Mulyati, Muh. Syahru

- Ramadhan, and Dwi Rezky Amelya. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM." *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya* 3(2):62–66. doi:10.54371/jms.v3i2.447.
- Munawar, Andri Helmi, Agi Rosyadi, and Dede Arif Rahmani. 2022. "*Financial Technology* (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Umkm Kota Banjar Di Masa Pandemi Covid-19." *Inovasi* 18(1):39–49. doi:10.30872/jinv.v18i1.10454.
- OJK. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*.
- Padilawati, Santi, Muaidy Yasin, and Sujadi. 2025. "ANALISIS PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN." *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan* 4(1):52–72. doi:https://doi.org/10.29303/konstanta.v4i1.1160.
- Priasiwi, Dhanis Ayu, and Rochmawati Rochmawati. 2023. "Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Smkn 4 Surabaya." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 11(2):38. doi:10.24127/pro.v11i2.9094.
- Sera, Desta Ninin, Emma Lilianti, and Mohammad Aryo Arifin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi* 10(2):96. doi:http://dx.doi.org/10.25157/je.v10i2.8341.
- Setiyono, Wisnu Panggah, Sriyono, and Detak Prapanca. 2021. *FINANCIAL TECHNOLOGY*. edited by M. T. Multazam and M. D. K. Wardana. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Siahaan, Moni Y., Wilhelmina Muni, and Selfesina Samadara. 2026. "DAMPAK PENERAPAN E-COMMERCE DAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UMKM) KOTA KUPANG." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 15(02):1187–93. doi:https://doi.org/10.31959/jm.v15i2.3888.
- Sibuea, Christina Aprilia, Helmia Handayani Simorangkir, Cintia Nababan, Tomi Irianto Nadapdap, Hamonangan Siallagan, and Rizky Sipayung. 2023. "PENGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 12(3):696–701. doi:https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1669.
- Sirewati, Nining, and Solihah. 2025. "Strategi Pengelolaan Usaha Dan Harga Pokok Produksi Untuk Memaksimalkan Laba." 1(1):16–20. doi:https://doi.org/10.70716/jocdem.v1i1.119.
- Sophia, Ade, Wirmie Eka Putra, and Riski Hernando. 2025. "*FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY AND MSME PERFORMANCE IN BUNGO DISTRICT: THE ROLE OF MANAGEMENT MEDIATION FINANCE*." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 14(4):2358–70. doi:https://doi.org/10.31959/jm.v14i5.3489.

- Sriani, Putu Putri Indah, Made Suci, and Komang Krisna Heryanda. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Pengusaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13(1):60–70. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.
- Sugita, I. Kadek Diki Nugraha, and Ni Nengah Seri Ekayani. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8(1):118–26. doi:[10.47329/jurnal\\_mbe.v8i1.845](https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845).
- Sugiyono, Prof. Dr. 2023. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Vol. 11. Bandung.
- Sukanti, Ni Ketut, Putu Gede Denny Herlambang, and Ni Luh Dewi Yanti. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansema." *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 2(3):98–113. doi:[10.47861/sammajiva.v2i3.1187](https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i3.1187).
- Syamsul, Dini Rosyada, and Titi Kuswaniwati. 2023. "Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan, Lembaga Keuangan, Dan Teknologi Keuangan." *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 6(2):28–37. doi:[10.30596/liabilities.v6i2.15377](https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377).
- Tohari, Amin, and Sigit Bhirawa. 2023. *Aplikasi SPSS Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.
- Widiyarti, Diyas, Aulya Rahma Vioni, Viona Auliani Pohan, Muthia Nathasya Azzahra, Fanny Rahmah Nur'aini, Arya Yudha Eka Fadila, Anjasmara Pribadi Barlian, and Putra Wira Legawa. 2024. "Strategi Meningkatkan Potensi Pemasaran Umkm Di Desa Lubuk Jale Kabupaten Bengkulu Utara." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 2(5):1660–66. doi:[10.59407/jpki2.v2i5.1116](https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1116).
- Yasin, Hanifa. 2024. "Implementasi *Financial Technology* ( Fintech ) Dalam Mengembangkan Bisnis UMKM Donat Kentang Di Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 7:105–9. doi:<https://doi.org/10.30596/manegio.v7i1.19630>.